

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia masih tergolong negara agraris, sebagian besar penduduk hidup dari usaha pertanian. Usaha ini merupakan salah satu sektor penting bagi perekonomian Indonesia karena mampu menyediakan lapangan kerja pangan, dan menyumbang devisa negara melalui bertambahnya ekspor. Jenis usaha pertanian yang dilakukan petani adalah padi, sayur – sayuran, buah – buahan dan tanaman hias.

Seiring dengan kemajuan jaman yang menuntut laki-laki dan perempuan harus berperan dalam mengisi kemerdekaan tanpa harus lalai terhadap tugas utamanya sebagai suami dan ayah begitu juga istri dan ibu. Hal ini didukung pula oleh tuntutan kebutuhan keluarga yang semakin meningkat. Agar kebutuhan tersebut terpenuhi maka salah satu caranya adalah dengan bekerja. Pilihan bekerja diluar rumah akan membawa berbagai implikasi baik sosial, ekonomi, politis dan psikologis.

Tanaman hias salah satu usaha masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memajukan kesejahteraan. Dengan tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, banyak masyarakat yang tidak hanya cukup dengan satu pekerjaan dan memilih untuk memiliki usaha sampingan guna memperoleh pendapatan tambahan diluar pekerjaan pokok yang mereka miliki. Ada beberapa

cara untuk mendapatkan penghasilan tambahan, seperti bekerja pada orang lain, bekerja sendiri dengan mengendalikan keahlian, membuka usaha sampingan atau melakukan investasi. Dari semua itu, membuka usaha sampingan merupakan cara terbaik untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Usaha sampingan yang dijalankan dengan sungguh-sungguh akan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan masyarakat.

Tanaman hias adalah jenis tanaman tertentu baik yang berasal dari tanaman daun atau tanaman bunga yang dapat ditata untuk memperoleh lingkungan sehingga suasana menjadi lebih artistik dan menarik (Sudarmono, 1997). Secara umum keindahan suatu tanaman terletak pada organ tanaman hias itu sendiri, terutama pada daun bunganya, sehingga muncul istilah tanaman hias bunga. Tanaman hias yang akan ditempatkan dalam ruangan berasal dari alam terbuka dan mempunyai sifat pembawaan hidup dalam ruangan yang minim cahaya, udara segar bahkan pada kelembapan relatif yang kurang. Jenis-jenis inilah sebetulnya yang terpilih atau disebut tanaman hias untuk ruangan, tetap indah, sehat dan menarik meski dalam kondisi lingkungan yang minimum (Wianta, 1985).

Selain itu juga manfaat lain dari tanaman hias, yaitu menciptakan kesegaran (kenyamanan), kesejukan dan keindahan tajuk juga bentuk, warna bunga dan kerangka tanaman. Usaha tanaman hias ini tidak hanya dilakukan atas dasar aktivitas hobi, melainkan dilakukan secara komersial yang mampu menggerakkan pertumbuhan industri barang dan jasa. Usaha tanaman hias pada saat ini adalah usaha yang banyak diminati oleh masyarakat khususnya di daerah perkotaan.

Bentuk usaha tanaman hias merupakan usaha yang saat ini banyak dipilih rakyat untuk dibudidayakan. Usaha tanaman hias merupakan suatu kegiatan usaha tingkat keluarga. Dalam pemeliharannya dan keuntungan yang menjanjikan menarik minat masyarakat untuk mengusahakan tanaman hias sebagai penghasil utama, maupun penghasilan tambahan.

Meningkatnya peranan laki-laki dan wanita dalam pembangunan, juga telah meningkatkan kesadaran dan pengakuan terhadap kelemahan perencanaan pembangunan dalam memperhatikan secara penuh dan memperhitungkan secara tepat dan sistematis sumbangan (kontribusi) terhadap proses pembangunan. Untuk itu perlu diperhatikan potensi sumbangan pria maupun wanita secara tepat dan lengkap dalam rangka mendorong partisipasi wanita dan pria dalam pembangunan dan untuk menunjukkan bahwa mampu memberi sesuatu yang berarti bagi kehidupan keluarga dan kehidupan bangsa dan negara.

Usaha tanaman hias ini terdapat di Sumatera Utara yang menyebar di berbagai Kabupaten, salah satunya Kabupaten Deli Serdang penduduknya hidup dari usaha tanaman hias yang pada awalnya sebagai mata pencaharian tambahan atau dianggap hanya memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga. Kemudian semakin berkembang sehingga sudah banyak merupakan mata pencaharian pokok. Tanaman hias di Kabupaten ini terdapat 8 Kecamatan yakni Kecamatan Bangun Purba, Kecamatan Batang Kuis, Kecamatan Beringin, Kecamatan Biru-Biru, Kecamatan Deli Tua, Kecamatan Galang, Kecamatan Gunung Meriah, Kecamatan Hampan Perak, Kecamatan Kutalimbaru,

Kecamatan Labuhan Deli, Kecamatan Lubuk Pakam, Kecamatan Namo Rambe, Kecamatan Pagar Merbau, Kecamatan Pancur Batu, Kecamatan Pantai Labu, Kecamatan Patumbak, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kecamatan Sibolangit, Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu, Kecamatan Sunggal dan Kecamatan Tanjung Morawa.

Desa Bangun Sari berada di Kecamatan Tanjung Morawa, sebelum tahun 1980 penduduknya terutama hidup dari usaha tanaman padi, cengkeh, PNS, Karyawan dan Wirausaha. Sedangkan usaha lainnya seperti jual es, makanan ringan, kio-kios kecil, dll merupakan mata pencaharian tambahan yang dikerjakan kaum ibu atau istri. Selain anggota keluarga atau anak ada juga yang bekerja sebagai pegawai honorer di berbagai kantor dan sebagai buruh. Hal itu semua untuk menambah pendapatan keluarga atau memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga.

Sesudah tahun 1980, mengalami perubahan yakni bahwa sudah ada 1 keluarga melakukan usaha tanaman hias, hingga bertambah sampai sekarang yang berjumlah 40 KK (kepala keluarga). Pada awalnya hanya merupakan usaha tanaman yang dulunya bekerja sebagai petani kemudian semakin bertambah. Jenis tanaman hias yang diusahakan adalah bunga pucuk merah, bunga mawar, bunga melati, bunga anthurium, bunga palem, bunga anggrek, bunga bougainville, asoka, cemara, kamboja, kroket mera, tricolor dan balik angin.

Tempat penanaman usaha tanaman hias ini berada di halaman rumah masing-masing dengan ukuran yang berbeda-beda. Pemeliharaan usaha tanaman

hias ini dilakukan melalui penyiraman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit yang dilakukan setiap hari. Namun demikian masih ditemukan masalah kurangnya konsisten dalam pemeliharaan tanaman salah satunya pemupukan dan penggunaan pestisida masih banyak petani tidak menggunakan dosis yang sesuai dianjurkan (Hasil wawancara bapak J.Sinaga, bapak yudi, bapak Rusli di Desa Bangun Sari 2018). Sehubungan dengan itu perlu dikaji tentang kontribusi usaha tanaman hias terhadap pendapatan keluarga di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka diidentifikasi yakni (1) kurangnya konsisten dalam penggunaan pupuk (tidak sesuai dengan dosis) (2) pemeliharaan tanaman hias; (3) kontribusi pendapatan keluarga di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah maka masalahnya dibatasi adalah (1) Pemeliharaan tanaman hias yang meliputi penyiraman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (2) Kontribusi usaha tanaman hias terhadap pendapatan keluarga di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemeliharaan tanaman hias yang dilakukan petani ditinjau dari penyiraman, pemupukan, penggunaan pestisida, pengendalian hama dan penyakit di Desa Bangun Sari ?
2. Bagaimana Kontribusi usaha tanaman hias terhadap pendapatan keluarga di Desa Bangun Sari?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemeliharaan tanaman hias yang dilakukan petani ditinjau dari penyiraman, pemupukan, penggunaan pestisida, pengendalian hama dan penyakit di Desa Bangun Sari.
2. Untuk mengetahui kontribusi usaha tanaman hias terhadap pendapatan keluarga di Desa Bangun Sari.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini, yaitu :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan terkait usaha meningkatkan produksi petani khususnya petani tanaman hias di Desa Bangun Sari.
2. Sebagai bahan masukan bagi para petani khususnya dalam upaya peningkatan produksi tanaman hias di desa Bangun Sari.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam penelitian yang sama pada waktu dan tempat yang berbeda.
4. Untuk menambah wawasan dalam penulis karya ilmiah dalam sebuah skripsi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY